

DAFTAR PUSTAKA

- Affan, H., & Franciska, C. (2015, Juli 1). *Ahmad Nurcholish dan pernikahan beda agama*. Dipetik Februari 24, 2019, dari BBC News Indonesia: https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/06/150629_bincang_juni2015_nurcholish
- Ainsworth, M. D. (1969). Object relation, dependency, and attachment: A theoretical review of the infant mother relationship. *Journal Child Development*, 969-1025.
- Baron & Byrne. (2005). *Social psychology* (10th ed). Pearson Education, Inc.
- Basyaib, F. (2006). *Teori pembuatan keputusan*. Jakarta: Grasindo.
- Belina, L. S. (2007). *Konflik moral pada anak pasangan beda agama: Studi kasus pada anak pasangan Islam-Nasrani*". Yogyakarta.
- Boyatzis, R. E. (1998). *Transforming qualitative information: thematic analysis and code development*. California: Sage Publication.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development*. America: Harvard University Press.
- Calvina, & Yusuf, E. A. (2012). Konflik pemilihan agama pada remaja dari perkawinan beda agama. *PREDICARA Vol. 2 No. 1*.
- Cila, J., & Lalonde, R. N. (2014). Personal openness toward interfaith dating and marriage among Muslim young adults : The role of religiosity, cultural identity, and family connectedness. *Sage Vol. 17*, 357-370.
- Cooper, H. (2012). *APA handbook of research methods in psychology*. Washington D. C.: American Psychological Association.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative inquiry & research design choosing among five approach* (Second Edition). California: Sage Publications, Inc.
- Dacey, J. S., & Travers, J. F. (2004). *Human development across the lifespan* (5th Ed). London: McGraw-Hill Publisher Co.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi perkembangan dewasa muda*. Jakarta: Grasindo.
- Grabilin, A. (2015, Juli 19). *Ini alasan MK tolak permohonan nikah beda agama*. Dipetik Maret 17, 2018, dari Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2015/06/19/11241801/Ini.Alasan.MK.Tolak.Permohonan.Nikah.Beda.Agama>
- Gunarsa, S. D. (2004). *Bunga rampai psikologi perkembangan dari anak sampai usia lanjut*. Jakarta: BPK Gunung Mulia

- Hamdanah. (2013, Desember 20). *Keluarga beda agama alami kesulitan internalisasi nilai-nilai agama Pada Anak*. Dipetik Maret 22, 2018, dari uin-suka.ac.id: <http://uin-suka.ac.id/page/berita/detail/772/keluarga-beda-agama-alami-kesulitan-internalisasi-nilai-nilai-agama-pada-anak>
- Hamdanah. (2014). Problematika anak menjalankan ibadah dalam keluarga multi agama di Kota Palangkaraya. *Al-Tahrir, Vol. 14, No. 2* , 385-410.
- Hamidi. (2005). *Metode penelitian kualitatif: Aplikasi praktis pembuatan proposal dan laporan penelitian*. Malang: UMM Press
- Hanindya, A., Yuliadi, I., & Karyanta, N. A. (2014). Studi kasus konflik beragama pada anak yang berasal dari keluarga beda agama. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa* , 156-170.
- Harahap, M. R., & Abidin, Z. (2015). Religiusitas pada dewasa awal yang memiliki orang tua berbeda agama. *Jurnal Empati Vol. 4(4)* , 293-297.
- Hasan, I. (2004). *Teori pengambilan keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Highlen, PS dan HC Finley. (1996). Doing qualitative analysis. Dalam Leong, FTL dan JT Austin (penyunting). *A guide for graduate students and research assistans, hlm. 177-192*. California: Sage Publications
- Holstein, J. A., & Gubrium, J. F. (2003). *Inside interviewing: New lens, new concerns*. California: Sage Publications, Inc.
- Indonesian Conference on Religion and Peace. *ICRP Indonesian Conference on Religion and Peace*. Dipetik Mei 22, 2019, dari ICRP Indonesian Conference on Religion and Peace Profile: <https://icrp-online.com/profil/>
- Islam, M. Z. (2014). Interfaith marriage in Islam and present situation. *Global Journal of Politics and Law Research* , 36-47.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan* . Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jalaluddin. (2010). *Psikologi agama*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Jehani, L. (2008). *Perkawinan, apa risiko hukumnya ?* Jakarta Barat: ForumSahabat.
- Larasati, S., & Desiningrum, D. R. (2016). Pengalaman menikah beda agama (Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis). *Jurnal Empati* , 583-588.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Monib, M., & Nurcholish, A. (2008). *Kado cinta bagi pasangan nikah beda agama*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moordiningsih & Faturachman. (2006). Proses pengambilan keputusan dokter. *Jurnal Psikologi Vol. 33. No. 2*, 79-93
- Morgan, C. T. (1986). *Introduction to psychology* (7th ed). Singapore : Mc. Graw Hill Inc
- Narwoko, J. D., & Suyanto, B. (2010). *Sosiologi teks pengantar dan terapan edisi keempat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nazir, M. (1983). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Padmowihardjo, S. (2014). *Pendidikan orang dewasa* . Jakarta: Universitas Terbuka.
- Papalia, D. E. (2014). *Menyelami perkembangan manusia* edisi 12. Jakarta Selatan: Mc Graw Hill Education.
- Poerwandari, E. K. (2005). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia* (edisi ketiga). Depok: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Prasasti, G. d. (2018, Maret 28). *Orangtua beda agama, anak harus bagaimana ?* Dipetik Januari 23, 2019, dari Liputan6: <https://www.liputan6.com/health/read/3411372/orangtua-beda-agama-anak-harus-bagaimana>
- Pratiwi, N. I. (2010). Pola asuh anak pada pernikahan beda agama. *Jurnal Psikologi Sosial* .
- Putera, A. D. (2014, September 05). *Akhirnya pasangan beda agama yang menikah berpura-pura pindah agama*. Dipetik Maret 22, 2018, dari Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2014/09/05/19180821/.Akhirnya.Pasangan.Beda.Agama.yang.Menikah.Berpura-pura.Pindah.Agama>.
- Raco, J. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik, dan keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- RY. (2018, Maret 20). Wawancara pribadi.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence* . Jakarta: Erlangga
- Santrock, J. W. (2010). *Life-span development* (5th ed.). New York: McGraw-Hill Humanities.

- Santrock, J. W. (2013). *Life-span development* (fourteenth edition). New York: McGraw-Hill
- Sastra, A. R. (2011). Pengkajian hukum tentang perkawinan beda agama (Perbandingan Beberapa Negara). Jakarta: BPHN
- Semium, Y. (2006). *Teori kepribadian dan terapi psikoanalitik Freud*. Yogyakarta: Kanisius.
- Setiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik, dan keunggulannya*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Sugandhi, N. M. (2016). Perkembangan kesadaran beragama pada usia dewasa (Tinjauan psikologis dan Agama Islam). *Islamica Vol. 3 No. 2* .
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhari, Y. (2008). Keputusan membeli secara online dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Journal teknologi informasi dinamik Vol. XIII, No. 2* , 140-146.
- Sumardi, E. (2018, Januari 31). *Tribun-timur.com*. Dipetik Maret 22, 2018, dari Curhat Shandy Aulia Soal Dirinya Beda Agama dengan Ayah dan 3 Saudaranya Hingga Perlakuan Diterima: <http://makassar.tribunnews.com/2018/01/31/curhat-shandy-aulia-soal-dirinya-beda-agama-dengan-ayah-dan-3-saudaranya-hingga-perlakuan-diterima?page=all&>
- Sutopo, H. B. (1999). *Metode penelitian kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Takwin, M. H. (2007). Pengaruh perbedaan agama orang tua terhadap psychological well-being dan komitmen beragama anak. *JPS Vol. 13 No. 2*.
- Taylor, R. N. (1994). *Behavioral decision making*. London : Scott, Foresman Company
- Turandan, A. (2011). Kebebasan memilih agama dalam keluarga beda agama. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Wade, C., & Tavris, C. (2008). *Psikologi (jilid 1)* (edisi 9). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wahyuni, S. (2016). *Nikah beda agama kenapa ke luar negeri ?* Tangerang Selatan: PT Pustaka Alvabet .

- Wahyuni, S. (2004). Pelaksanaan perkawinan beda agama di Kabupaten Gunung Kidul. *Tesis*.
- Widi, R. K. (2018). *Menggelorakan penelitian; Pengenalan dan penuntun pelaksanaan penelitian*. Yogyakarta: Deepublish .
- Wijaya, H. (2018). *Analisis data kualitatif ilmu pendidikan teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wright, G. (1985). *Behavioral decision making* (1st Ed). New York: Plenum Press.